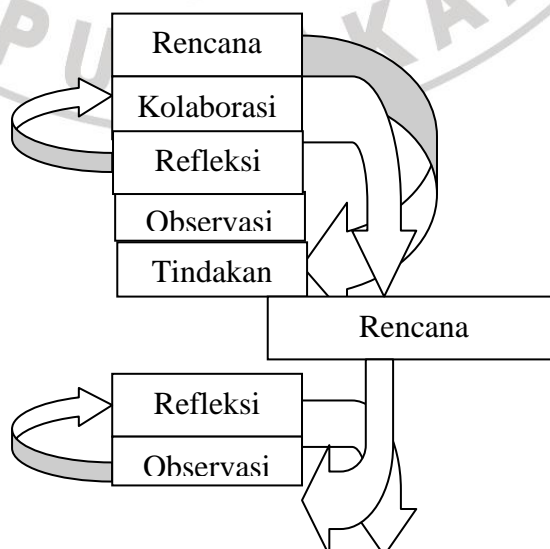


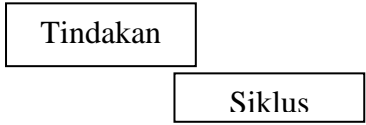
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan perenungan/refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi dimasukkan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Keempat tahap dari satu siklus dalam sebuah penelitian tindakan kelas biasanya digambarkan dalam sebuah spiral penelitian tindakan kelas adaptasi dari Kemmis dan McTaggart (1998:113) seperti yang dikutip oleh Siti Salmah (2009:7) seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:





Gambar 3.1 Model spiral dari Kemmis dan Taggart (1998)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Lebaksiu kecamatan Kadudampit yang berjumlah 41 orang, terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

C. Waktu dan tempat penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 penelitian berlangsung selama dua bulan yang dimulai tanggal 22 April 2012 dan sampai tanggal 4 Juni 2012.

D. Prosedur penelitian

1. Tahap perencanaan
 - a. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
 - b. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk proses penelitian.
 - c. Menganalisis dan merumuskan masalah
 - d. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk proses penelitian.
 - e. Membuat instrument tes materi atau lembar observasi (terlampir).
 - f. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang matematika di lingkungan hidupnya.
2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Menyampaikan persepsi dengan memberipertanyaan.
 - c. Menyampaikan materi untuk siklus I, siklus II dan siklus III tentang makhluk hidup dan lingkungannya.
 - d. Mengelompokkan siswa menjadi 8 kelompok pada siklus I, siklus II, dan siklus III.
3. Observasi
- Pada siklus I, siklus II, dan siklus III diadakan observasi pada guru dan pada siswa.
- a. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar (terlampir).
 - b. Pada saat siswa melakukan diskusi kelompok lembar observasi siswa digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa (instrumen terlampir).
4. Analisis dan refleksi
- a. Merefleksi proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).
 - b. Merefleksi hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).
 - c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
 - d. Rekomendasi

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan non tes:

1. Lembar observasi digunakan untuk melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

2. Soal evaluasi, data yang didapat setelah melakukan penelitian ini, maka akan dianalisis dengan menggunakan presentase.

3. Pengolahan data setelah semua data telah diperoleh, maka data-data tersebut diolah dengan menggunakan:

a) Observasi aktivitas guru dan siswa

Dalam lembar observasi yang digunakan peneliti kriteria A, B, C, D dan E. apabila skor perolehan model pembelajaran berbasis masalah yang ada pada RPP tidak muncul saat pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (\dots 3.1)$$

b) Soal evaluasi

Soal tes diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa

wa. Bentuk soal evaluasi yang

diberikan kepada siswa adalah soal uraian. Batas

ketercapaian hasil belajar siswa didasarkan pada KKM yang

ada pada sekolah tersebut yaitu sebesar 70. siswa yang

memiliki nilai di atas KKM dinyatakan lulus atau berhasil.

$$P = \frac{n}{n} \times 100\% \text{ (. . . . 3.2)}$$

F=frekuensi

N= banyaksiswa

P= persentase

kriteriakelasdinyatakantuntasbelajarapabila 75%
darihasilbelajarsiswamelebihi KKM yang ditentukan.
Denganasumsi 10%
memilikiketerbatasandalampembelajarandandiantaranyamengala
mikesulitanbelajar yang sulituntukditingkatkan.

F. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data lembar observasi dan soal evaluasi. Berdasarkan tugas dan pandangan yakni guru sebagai peneliti, observer dan siswa. Semua data yang terkumpul dari lembar observasi dihitung menggunakan persentase kemudian diandikonversikan ke dalam rentang nilai yang ada.

Tabel 3.1 Kriteria nilai menurut Sudjana (2010:118)

Presentase jawaban (%)	Nilai konversi		
	Huruf	Standar 10	Standar 4
(90-99)	A	9	4
(80-89)	B	8	3
(70-79)	C	7	2
(60-69)	D	6	1
Kurang dari 60	Gagal	Gagal	Gagal
Nilai 10 bila mencapai 100%			

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan pada penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan statistik deskriptif bertujuan untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas belajar apabila nilai hasil belajar sudah 75% di atas KKM yang ditentukan oleh sekolah.